

Penyusunan Profil Dusun Dan Administrasi Kependudukan Di Padukuhan Kalipakem

Muhammad Eko Atmojo

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya Tamantirto Kec. Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
atmojeko91@gmail.com

Abstrak

Administrasi kependudukan merupakan salah satu komponen paling penting untuk menjamin berjalannya roda pemerintahan. Oleh karena itu setiap pemerintah baik pusat maupun desa harus mempunyai administrasi kependudukan dengan baik. Salah satu permasalahan yang ada di Dusun Kalipakem adalah belum adanya administrasi kependudukan yang lengkap sehingga banyak sekali data yang belum valid, selain itu sudah sekitar 10 tahun tidak pernah diadakan pendataan kependudukan. Sehingga sulit untuk mengetahui jumlah penduduk, jenis pekerjaan, potensi dusun dan lain sebagainya. Metode atau konsep kegiatan yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah dengan beberapa langkah, yaitu: *Pertama*, melakukan *forum group discussion* serta sosialisasi kepada masyarakat. *Kedua*, melakukan survei wilayah Kalipakem terutama luas wilayah dan batas wilayah. *Ketiga*, melakukan pendataan dengan mendatangi warga Kalipakem, dari mulai jumlah KK sampai dengan jenis pekerjaan dan umur. *Keempat*, melakukan pembuatan profil dari hasil survey di lapangan serta melakukan olah data kependudukan dari mulai jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan. Sementara itu, untuk menjamin keberlanjutan Program KKN-PPM ini perlu dilakukan beberapa Rencana Tindak Lanjut (RTL) yaitu: *Pertama*, pembentukan tim survey lapangan. *Kedua*, pembentukan tim olah data. *Ketiga*, pembentukan tim desain wilayah Kalipakem. *Keempat*, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memastikan terlaksananya kegiatan KKN-PPM oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan LP3M UMY, khususnya Divisi Pengabdian Pada Masyarakat sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: *Administrasi, Profil Dusun dan Potensi Dusun*

Pendahuluan

Penyelenggaraan pemerintahan harus berdasarkan Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Dalam undang-undang tersebut bahwa system pemerintahan diselenggarakan dari pusat sampai ke tingkat paling bawah diantaranya adalah pemerintahan desa. Dimana Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan desa diberi kewenangan untuk mewujudkan otonomi desa dengan cara mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat

setempat berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia (Isril dkk, 2011). Dengan adanya otonomi tersebut maka pemerintah desa maupun dusun mempunyai tugas yang sangat berat dalam hal pengelolaan desa.

Adapun salah satu tugas pemerintah desa maupun dusun adalah mengenai administrasi kependudukan dan pembuatan profil dusun. Dokumen kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan). Dengan adanya administrasi kependudukan dan profil dusun ini bisa membantu dusun maupun desa dalam memperkenalkan potensi desa. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Imanniar dkk (2017) bahwa potensi desa tersebut dimuat pada data administrasi kependudukan desa dan dokumen kependudukan. Administrasi kependudukan ini bertujuan untuk memetakan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan, umur, jenis kelamin maupun potensi yang ada di desa tersebut.

Dusun Kalipakem merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi alam di Dusun Kalipakem merupakan dataran tinggi, yang sangat potensial untuk daerah wisata. Akan tetapi demi terwujudnya daerah wisata yang baik maka harus didukung dengan profil dusun yang baik dan lengkap. Dimana jika dilihat berdasarkan jenis pekerjaan maka sangat beragam sekali jenis pekerjaan di Dusun Kalipakem.

Maka dari itu perlu dilakukan penataan administrasi kependudukan sehingga bisa membantu pemerintah desa maupun dusun. Dengan adanya data kependudukan yang lengkap maka sangat mudah bagi pemerintah desa maupun dusun untuk mengembangkan potensi yang sudah ada di Dusun Kalipakem. Selain data kependudukan maka diperlukan juga Profil Dusun supaya keberadaan bisa lebih dikenal baik di Desa Seloharjo maupun di Kabupaten Bantul. Sedangkan untuk melakukan dan melaksanakan pembuatan profil dusun sendiri masih mempunyai kendala diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Terbatasnya sumber daya dalam penelusuran data kependudukan
- b) Terbatasnya sumber daya dalam pembuatan profil dusun

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat KKN-PPM dengan tema Penyusunan Profil Dusun dan Administrasi Kependudukan dilaksanakan di Dusun Kalipakem Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan pemerintah desa dan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Demi terwujudnya hasil yang maksimal maka ada beberapa metode yang bisa digunakan diantaranya adalah sosialisasi kepada masyarakat, pendataan kependudukan dan survey batas wilayah. Metode tersebut sangat relevan untuk mendukung pembuatan profil dusun dan

pendataan kependudukan di Dusun Kaipakem Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil Dan Pembahasan

a. Sosialisasi Pelaksanaan Penyusunan Profil Dan Data Kependudukan

Proses pembuatan profil dusun diawali dengan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat, terutama kepada masyarakat Dusun Kalipakem. Dalam proses sosialisasi ini dilakukan sejak observasi KKN-PPM oleh mahasiswa. Dengan adanya sosialisasi harapannya masyarakat bisa memahami dan bisa mengerti akan pentingnya data yang dibutuhkan dalam pembuatan buku profil dusun. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan kepada masyarakat secara umum dan secara khusus dilakukan kepada Kepala Dukuh Kalipakem, Rukun Tetangga (RT), Tokoh Masyarakat, serta pemuda Dusun Kalipakem.

Harapannya dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat maupun tokoh masyarakat serta pemuda bisa membantu dalam penyusunan profil dusun. Mengingat dalam penyusunan profil dusun ada beberapa hal yang harus dilengkapi misalnya mengenai data kependudukan, sarana prasarana, sampai dengan potensi dusun. Sehingga dengan adanya sosialisasi tersebut mahasiswa KKN-PPM bisa melakukan pendataan lebih awal mengenai jumlah RT, jumlah kepala keluarga, organisasi kemasyarakatan atau kepemudaan, sarana prasarana, maupun potensi yang ada di Dusun Kalipakem sampai dengan kebutuhan yang lainnya. Selain hal tersebut sosialisasi pelaksanaan penyusunan buku profil dusun ini juga akan mendata kembali jumlah penduduk yang ada di Dusun Kalipakem, hal ini dilakukan karena pendataan jumlah penduduk di Dusun Kalipakem terakhir kali dilakukan pada 10 tahun terakhir sehingga perlu pembaharuan data kependudukan.

Metode sosialisasi penyusunan profil dusun dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya adalah dengan menggunakan metode *dot to dor*, mengumpulkan masyarakat melalui beberapa kegiatan seperti rapat kepemudaan, rapat RT maupun rapat ditingkat padukuhan. Dengan adanya mekanisme seperti ini pelaksanaan sosialisasi di Dusun Kalipakem dirasa sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat Dusun Kalipakem serta antusias anak-anak muda dusun Kalipakem dalam mengikuti kegiatan sosialisasi penyusunan profil dusun. Dengan adanya buku profil dusun ini nantinya diharapkan bisa membantu dusun dalam mengontrol serta mendata kependudukan, potensi dusun maupun infrastruktur dusun tersebut.

b. Pendataan Kependudukan Kepada Masyarakat Kalipakaem

Pendataan data kependudukan Dusun Kalipakem dilakukan setelah adanya pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat. Mengingat pendataan ini sangat penting untuk pembaharuan data kependudukan di Dusun Kalipakem, hal ini juga disampaikan langsung oleh Kepala Dukuh Kalipakem Bapak Rustanto yang mengatakan bahwa sudah lama sekali tidak ada pendataan kependudukan. Sehingga data kependudukan belum ada pembaharuan

sejak 10 tahun terakhir, sehingga dengan adanya KKN-PPM ini sangat membantu dalam pembaharuan data kependudukan di Dusun Kalipakem.

Pelaksanaan pendataan kependudukan ini dilakukan dengan metode *dor to dor*, dengan adanya metode tersebut dirasa sangat efektif untuk mendapatkan data kependudukan. Dalam proses pelaksanaan pendataan kependudukan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan adanya metode pendekatan rumah ke rumah ini masyarakat sangat antusias dalam memberikan data, sehingga data yang diharapkan bisa dicapai. Dalam pendataan kependudukan ini ada beberapa data yang harus diambil oleh mahasiswa diantaranya adalah jumlah keluarga, jenis pekerjaan, jenjang pendidikan serta umur. Dengan adanya pendataan yang diklasifikasikan tersebut harapannya dapat membantu pemerintah desa maupun padukuhun.

Gambar 1
Proses Pendataan Kependudukan



Sumber: Tim Pengabdian

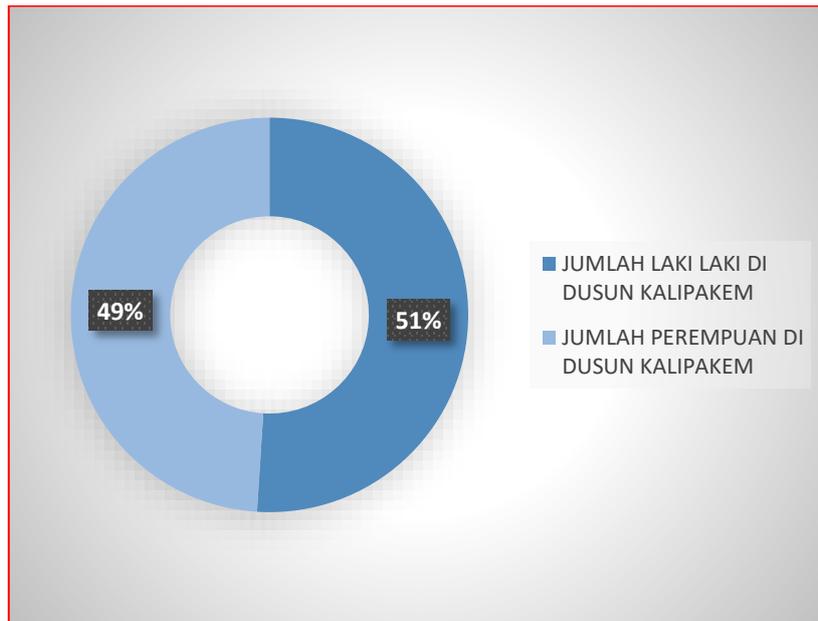
Dalam proses pendataan kependudukan ini ada beberapa hal yang akan dibahas diantaranya adalah mengenai persentase jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin masyarakat Dusun Kalipakem, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan serta persentase masyarakat berdasarkan umur. Berikut adalah persentase pendataan masyarakat Dusun Kalipakem berdasarkan beberapa hal di atas, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Informasi mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin sangat penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu sehingga dapat digunakan untuk menjadi acuan perencanaan program maupun pembangunan wilayah tersebut. Selain itu dalam perencanaan program sosial ekonomi seperti kesehatan, pendidikan dan kebutuhan sosial dasar lainnya juga membutuhkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin. Berikut ini merupakan persentase jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Dusun Kalipakem pada tahun 2019.

Gambar 2

Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Diolah Oleh Tim Pengabdian

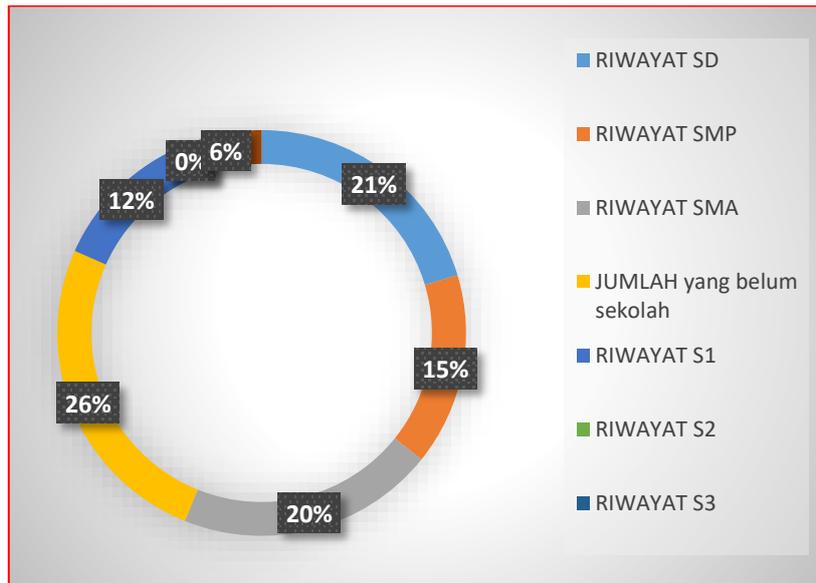
Jumlah penduduk Kalipakem secara keseluruhan berjumlah 814 jiwa, dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki 409 dan jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan 405. Diagram di atas menyebutkan bahwa jumlah penduduk Dusun Kalipakem dilihat berdasarkan persentase, dimana untuk jumlah penduduk laki-laki jika dilihat berdasarkan persentase sebesar 51% dan jumlah penduduk perempuan jika dilihat berdasarkan persentase sebesar 49%. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang paling banyak di Dusun Kalipakem adalah berjenis kelamin laki-laki.

2) *Tingkat Pendidikan*

Diagram dibawah ini menunjukkan jumlah persentase penduduk Dusun Kalipakem tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Berdasarkan data di bawah ini dapat diketahui bahwa penduduk Dusun Kalipakem memiliki tingkat pendidikan yang didominasi oleh belum sekolah dengan persentase 26%. Sedangkan untuk penduduk yang berpendidikan SD sebanyak 21%, SMA sebanyak 20%, dan SMP sebanyak 15%. Dengan adanya jumlah persentase jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan ini sangat membantu Dusun dalam peningkatan indek pembangunan manusia (IPM).

Gambar 3

Persentase Berdasarkan Tingkat Pendidikan



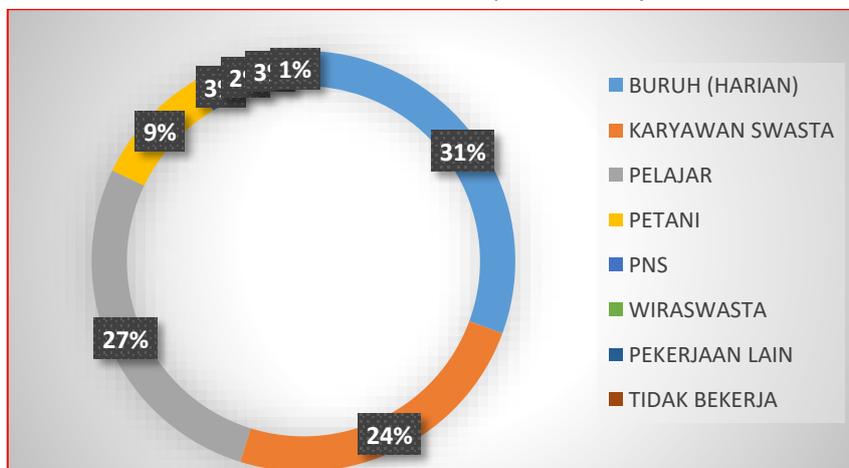
Sumber: Diolah Oleh Tim Pengabdian

3) Jenis Pekerjaan

Diagram di bawah ini akan sangat membantu bagi pemerintah desa maupun dusun dalam pendataan jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan. Dengan adanya persentase tersebut maka pemerintah desa bisa mengklasifikasikan penduduk atau masyarakatnya sesuai dengan jenis pekerjaan, sehingga data tersebut bisa digunakan untuk kegiatan sosial maupun kegiatan yang lainnya. Diagram dibawah ini menunjukkan jumlah persentase penduduk Dusun Kalipakem yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di berbagai sektor tahun 2019.

Gambar 4

Persentase Berdasarkan Jenis Pekerjaan

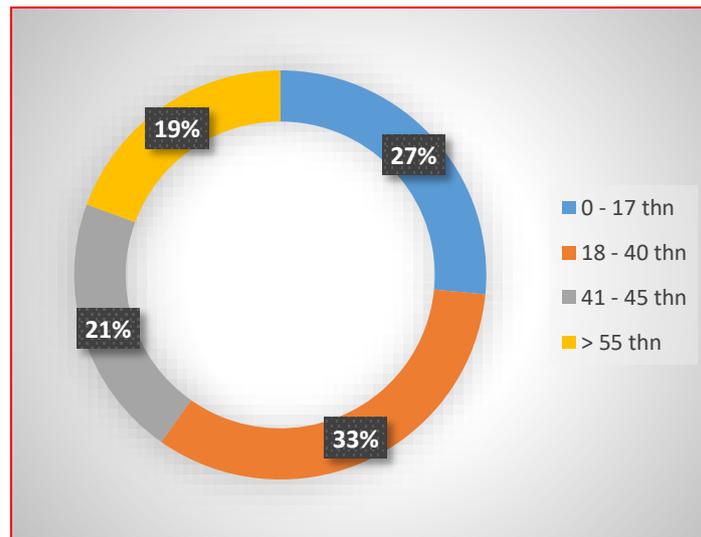


Sumber: Diolah Oleh Tim Pengabdian

4) Berdasarkan Umur

Informasi mengenai jumlah penduduk menurut umur penting untuk diketahui terutama untuk mengetahui kelompok umur yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu sehingga dapat mempermudah untuk digunakan menjadi acuan perencanaan pembangunan program pelayanan sosial ekonomi seperti kesehatan, pendidikan dan kebutuhan sosial dasar penduduk balita, remaja, dewasa, lansia. Selain itu informasi ini dapat menjadi acuan untuk melihat potensi tenaga kerja serta kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang dapat diciptakan di Dusun Kaipakem lainnya. Berikut ini merupakan persentase jumlah penduduk berdasarkan umur di Dusun Kalipakem pada tahun 2019.

Gambar 5
Persentase Berdasarkan Umur



Sumber: Diolah Oleh Tim Pengabdian

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa di Dusun Kalipakem didominasi oleh penduduk usia produktif yaitu 33% pada kelompok usia 18-40 tahun dengan jumlah sebanyak 192 jiwa. Sedangkan untuk usia 0-17 tahun terdapat sebanyak 27% dan usia 41-45 terdapat sebanyak 21%. Sedangkan untuk jumlah penduduk yang mempunyai usia diatas 55 tahun sebanyak 19%. Jadi secara keseluruhan usia mayoritas masyarakat Dusun Kalipakem adalah usia produktif serta disusul dengan usia calon produktif yang menduduki peringkat ke-dua.

c. Survey Batas Wilayah Untuk Pembuatan Profil Dusun Kalipakem

Dusun Kalipakem berada di dataran rendah yaitu berada pada ketinggian 20 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 10 km. Dusun Kalipakem beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi di Dusun Kalipakem adalah 30°C dengan suhu terendah 24°C.

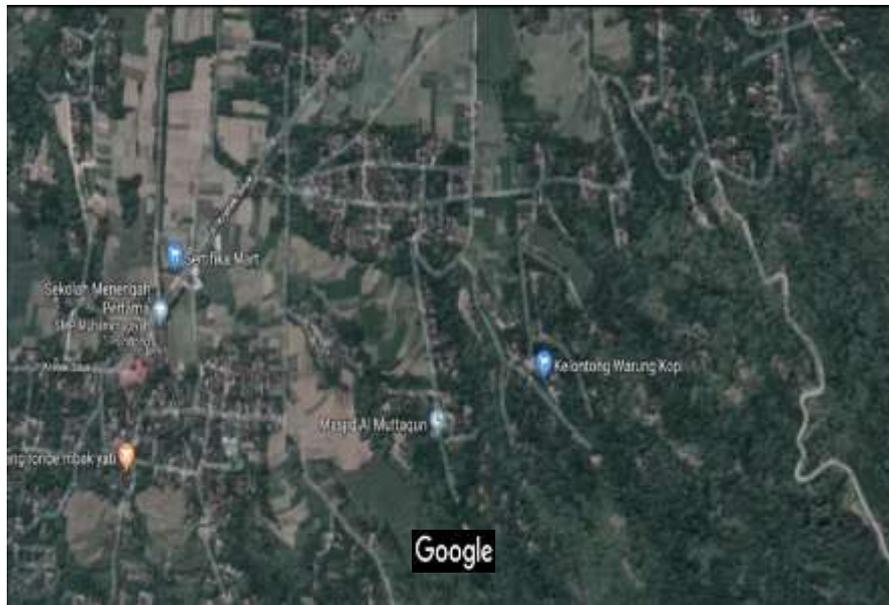
Dusun Kalipakem merupakan salah satu dusun dari enam belas dusun yang ada di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Dusun Kalipakem sebesar \pm 457 Ha. Secara geografis Dusun Kalipakem berada di sebelah tenggara dari Ibukota Kabupaten Bantul di koordinat $-7,987$ Lintang Selatan dan $110,3312$ Bujur Timur. Selain itu Dusun Kalipakem juga di kelilingi oleh bukit, karena secara geografis memang daerah ini merupakan daerah perbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul.

Berdasarkan *website* (<http://seloharjo.bantulkab.go.id>) desa untuk letak geografis tersebut Dusun Kalipakem mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Dusun Ngentak
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Dusun Blali
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Dusun Karangasem
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kabupaten Gunung Kidul

Gambar 6

Peta Dusun Kalipakem, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Bantul, Yogyakarta



d. Pencetakan Profil Dusun Dan Data Kependudukan

Setelah diadakan sosialisasi mengenai penyusunan profil dusun dan administrasi kependudukan maka tahap selanjutnya adalah penyusunan dan pencetakan buku profil dusun. Dalam pencetakan buku profil dusun ada beberapa tahap diantaranya adalah mengenai survey data kependudukan, serta survey potensi dusun. Dengan diadakan metode survey tersebut maka akan sangat mempermudah dalam pembuatan laporan buku profil dusun, sehingga buku

profil dusun bisa lebih lengkap karena kaya akan data yang memang sangat dibutuhkan oleh pemerintah dusun.

Adapun data yang memang harus di olah terlebih dahulu seperti halnya data kependudukan, dimana dalam data kependudukan ini akan dipisahkan antara data kependudukan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan maupun pekerja. Dengan adanya pemisahan data ini diharapkan akan membantu pemerintah dusun dalam mendeteksi atau mendata masyarakatnya. Sehingga dengan adanya olah data tersebut bisa dijadikan bahan penyusunan profil dusun di Dusun Kalipakem. Berdasarkan pendataan yang telah kami lakukan maka dalam penyusunan buku profil dusun dapat di isi beberapa hal selain mengenai data kependudukan juga dapat diisi dengan data potensi dusun tersebut.

Di Dusun Kalipakem terdiri dari empat RT dimana sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, wiraswasta, karyawan swasta dan lainnya. Sedangkan potensi Dusun Kalipakem terdapat dari berbagai hal diantaranya adalah pertanian, dan pariwisata. Akan tetapi untuk potensi unggulan yang ada di Dusun Kalipakem adalah pertanian dikarenakan lahan yang masih sangat luas dan subur. Adapun komoditas pertanian yang ada di Dusun Kalipakem yaitu padi, jagung, melon dan palawija. Selain itu banyak warga yang memiliki tanaman buah seperti pisang, sawo, rambutan dan melinjo. Hasil dari pertanian tersebut sebagian besar dijual dan untuk konsumsi pribadi.

Komoditas pertanian di Dusun Kalipakem sangat didukung dengan iklim cuaca. Misalnya saat musim hujan, masyarakat banyak menanam padi dan jagung, sedangkan saat musim kemarau sebagian sawah mereka di kontrak untuk ditanami buah melon. Selain itu banyak masyarakat Dusun Kalipakem memiliki ternak sapi dan kambing sebagai salah satu sumber mata pencaharian.

Sedangkan untuk unggulan di bidang pariwisata, Desa Seloharjo khususnya Dusun Kalipakem memiliki potensi wisata yang berbasis alam. Wisata yang terletak di Dusun Kalipakem RT 04 tersebut adalah Grojogan Pucung alias air terjun yang masih sangat alami serta sangat mempesona. Selain itu lingkungan hutan alami yang berada disekitar air terjun tersebut menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan. “Kecantikan” air terjun yang masih alami ini, terletak di bawah tebing dusun Sorotopo. Di bagian bawah grojogan terdapat kedung yang sangat jernih airnya, mengalir ke bawah membentuk air terjun di dataran yang lebih rendah. Untuk dapat mencapai ke destinasi tersebut wisatawan bisa melalui jalan Parangtritis (<https://wisata.harianjogja.com>).

Pada akhir pekan banyak wisatawan lokal yang mengunjungi lokasi Air Terjun Pucung tersebut. Selain untuk destinasi wisata air terjun tersebut juga sangat membantu masyarakat sekitar terutama sumber airnya yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari. Maka dari itu perlu di optimalkan dan di jaga kebersihannya agar air tersebut berkualitas serta masih bisa digunakan masyarakat baik untuk destinasi wisata maupun untuk kebutuhan sehari-hari.

Gambar 7. Destinawi Wisata Air Terjun/Grojogan Pucung



Sumber: Tim Pengabdian

e. Penomoran Rumah

Selain pelaksanaan penyusunan profil dusun dan pendataan kependudukan, kegiatan ini juga melakukan penomoran rumah sebagai bagian dari administrasi kependudukan. Penomoran rumah sebagai bagian administrasi kependudukan dan mempermudah Pemerintah Dusun dalam pendataan KK maupun jumlah rumah di Dusun Kalipakem. Dalam pelaksanaan kegiatan penomoran rumah ini mahasiswa melakukan survey lapangan sekaligus memberi tanda urutan nomor rumah. Metode ini dilakukan guna untuk memenuhi administrasi kependudukan sekaligus mempermudah pemerintah dusun dalam pendataan jumlah rumah serta pencarian rumah masyarakat di Dusun Kalipakem.

Gambar 8 . Pelaksanaan Penempelan Nomor Rumah



Sumber: Tim Pengabdian

Dengan adanya penomoran rumah ini maka masyarakat serta pemerintah desa dan dusun sangat dimudahkan, terutama dalam pendataan dan pencarian rumah warga. Dimana dalam penempelan rumah ini sudah disesuaikan per RT, sehingga sangat membantu administrasi kependudukan di tingkat RT juga. Dimana dengan adanya penomoran rumah ini RT bisa mengetahui berapa unit rumah yang berada di bawah naungannya atau kepemimpinannya. Dalam pelaksanaan penomoran rumah ini diikuti oleh masyarakat dengan baik dan antusias, sehingga sangat memudahkan tim KKN-PPM dalam pendataan, pembuatan sampai dengan penempelan nomor rumah sesuai RT.

Kesimpulan

Padukuhan Kalipakem atau Dusun Kalipakem merupakan salah satu dusun yang mempunyai potensi sangat bagus di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong. Mengingat dusun tersebut berada di daerah selatan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gunung Kidul serta Pantai Selatan. Jika dilihat secara geografis dusun ini merupakan dusun yang sangat subur dan menyimpan potensi alam. Akan tetapi dengan banyaknya potensi baik pertanian maupun pariwisata ini belum didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten serta pengembangan potensi wisata yang ada di dusun tersebut belum maksimal.

Jika dilihat berdasarkan potensi sumber daya manusia maka mayoritas masyarakatnya mempunyai mata pencaharian buruh dengan persentase 31% dan karyawan swasta dengan persentase 24%. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan maka mayoritas penduduk Dusun Kalipakem berpendidikan SD sebanyak 21%, sedangkan untuk SMP 15% dan SMA 20%, sedangkan masyarakat yang mempunyai jenjang pendidikan S1 sebanyak 12%. Jika dilihat jumlah penduduk Dusun Kalipakem berdasarkan persentase umur maka mayoritas masyarakatnya berusia produktif, dimana kategori umur 18-40 tahun sebanyak 33%, kategori umur 0-17 sebanyak 27% dan untuk kategori umur 41-45 sebanyak 21%. Jika dilihat berdasarkan kategori tersebut maka mayoritas masyarakat Dusun Kalipakem masih masuk kategori masyarakat yang produktif.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini terselenggarakan atas kerjasama antara LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Pemerintah Desa Desa Seloharjo. Dengan berjalannya kegiatan ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya atas bantuan dana dari LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, selain itu juga kami ucapkan terima kasih banyak kepada pemerintah desa seloharjo yang memberi kesempatan serta tempat untuk pelaksanaan pengabdian di Dusun Kalipakem khususnya. Selain itu ucapan terima kasih juga saya berikan kepada mahasiswa-mahasiswi KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk diskusi serta membantul pelaksanaan KKN di Dusun Kalipakem, Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

Daftar Pustaka

- Imanniar, Samsuita, Iwan Yusuf Kharie, Nurul Fauzul, dan Anindya Lisa Nirmada. (2017). Pendataan Kependudukan Dengan Metode Population Untuk Mendukung Otomatisasi Basis Data Di Desa Lundo Kec. Benjeng, Kab. Gresik. *ABADIMAS ADI BUANA*. Volume 02, Nomer 2, Oktober.
- Isril, Raja Muhammad Amin, dan Adlin. (2011). Profil Kelembagaan Desa Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2010. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Nahkoda*. Volume 10, Nomor 16.
- Kondisi Umum Desa diakses pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 06.00 WIB.
<http://seloharjo.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/3>.
- Grojogan Pucung Seloharjo, Destinasi Wisata Eksotis dari Pundong diakses pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 06.00 WIB.
https://wisata.harianjogja.com/read/2019/01/06/504/963267/gr_ojogan-pucung-seloharjo-destinasi-wisata-eksotis-dari-pundong.
- Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.